



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB 1

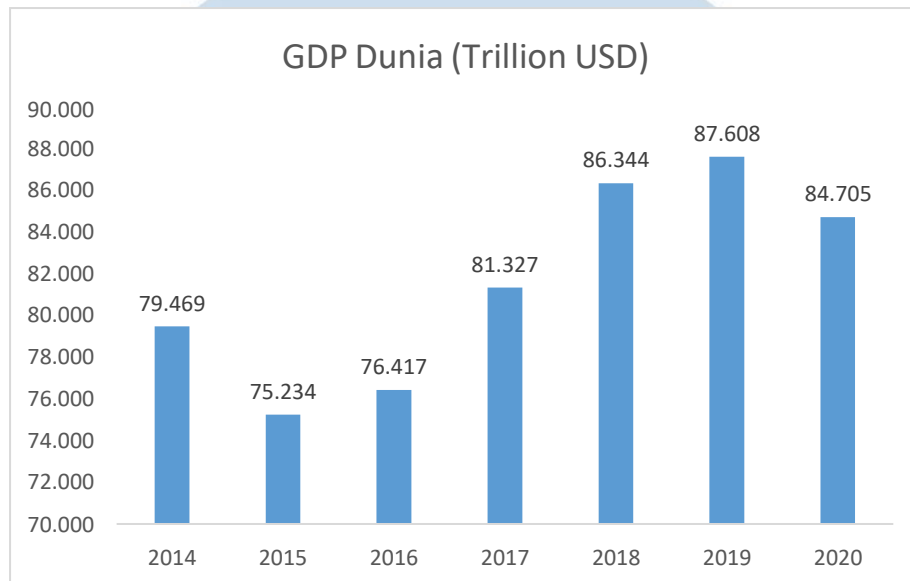
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak yang sangat besar bagi dunia. Dikutip dari Liputan6.com, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, menyampaikan bahwa Covid-19 telah menyebabkan salah satu krisis ekonomi yang terburuk dalam sejarah. Pernyataan ini terbukti dengan berbagai indikator ekonomi global yang mengalami perubahan secara drastis. *CBOE Volatility Index (VIX)*, atau yang sering disebut dengan “*fear index*”, menggambarkan seberapa besar risiko, ketakutan, dan stres yang ada di kalangan investor pasar saham. Pada bulan Maret 2020, VIX melonjak tinggi ke 85,4 poin sebagai reaksi ketakutan investor akan pengaruh Covid-19 terhadap perekonomian global. Secara bersamaan, indeks pasar saham Amerika yang umum menjadi acuan kondisi ekonomi global, *Dow Jones Industrial Average (DJIA)*, turun sebanyak 35% sampai akhir bulan Maret.

Keadaan makroekonomi negara-negara di dunia mengalami penurunan karena Covid-19. Menurut Kompas.com, negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jerman, Perancis, Italia, Korea Selatan, dan Jepang mengalami resesi. Hal ini dikarenakan adanya penurunan GDP yang terjadi selama beberapa bulan di tahun 2020. Secara keseluruhan, data *World Bank* menunjukkan bahwa GDP global turun sebesar 3 triliun US Dollar dari tahun sebelumnya.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 1. 1 Grafik GDP Dunia

Sumber: [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org) (2021)

Menurut IMF dalam *World Economic Outlook*, Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat GDP yang tinggi, yaitu berada di urutan ke 7 di dunia berdasarkan valuasi PPP. Dengan GDP sebesar 1.119 triliun US Dollar, Indonesia merupakan negara dengan GDP tertinggi di kawasan ASEAN. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekuatan ekonomi yang besar. Walaupun begitu, perekonomian Indonesia tidak kebal dari pandemi Covid-19. Menurut data BPS, GDP Indonesia yang biasa bertumbuh sebesar kurang lebih 5% per tahun selama kurang lebih 6 tahun terakhir berubah menjadi -2,07% pada tahun 2020. Selain GDP, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga sempat turun sedalam 35% ke level 3937, terendah sejak tahun 2014. Kedua hal tersebut menunjukkan adanya guncangan ekonomi yang kuat di Indonesia.

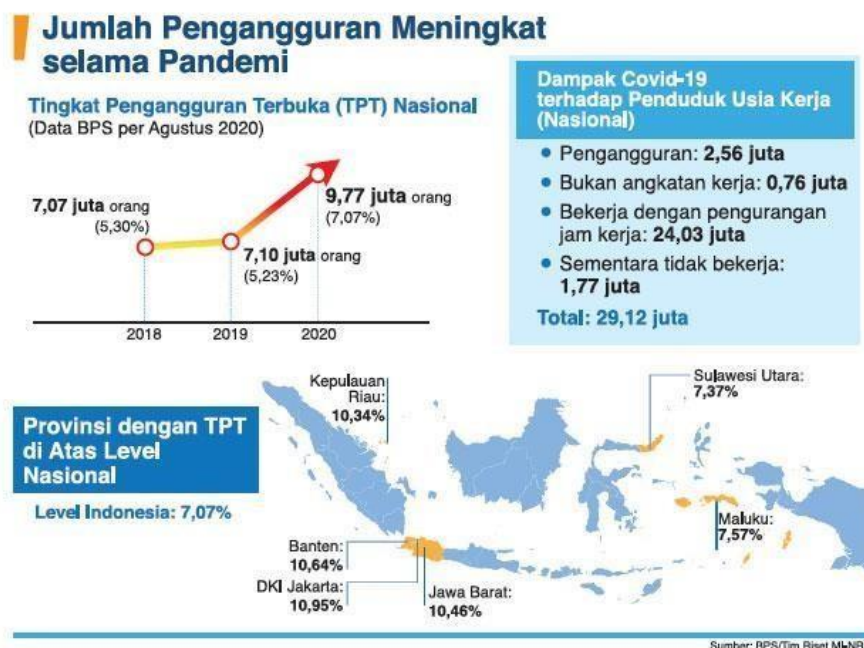


Gambar 1. 2 Grafik Pertumbuhan GDP Indonesia

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (2021)

Perlambatan ekonomi tersebut otomatis mempengaruhi kualitas hidup penduduk Indonesia. Berdasarkan data World Bank, GDP Per Kapita Indonesia mengalami penurunan dari 4.135,2 USD di tahun 2019 menjadi 3.869,6 USD di tahun 2020. Hal ini menunjukkan adanya penurunan rata-rata pendapatan tahunan penduduk Indonesia selama pandemi Covid-19. Penurunan pendapatan per kapita ini juga didukung oleh dua statistik lainnya, yaitu tingkat pengangguran terbuka yang meningkat menjadi 7,07% dari 5,23% di tahun sebelumnya, serta profil kemiskinan yang meningkat selama tahun 2020, dari 9,22% menjadi 10,19%, berdasarkan data BPS. Dari data-data tersebut, dapat terlihat bahwa ada ketidaksiapan ekonomi penduduk Indonesia dalam menghadapi situasi krisis keuangan yang mendadak, atau dapat disebut dengan *Financial Fragility*, sehingga mengalami penurunan kualitas hidup.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 1. 3 Infografik Tingkat Pengangguran Indonesia per Agustus 2020

Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (2021)

Berdasarkan *Global Financial Literacy Excellence Center*, *financial fragility* adalah ketidakmampuan suatu rumah tangga dalam menghadapi krisis/*shock* mendadak. Untuk memperkuat kondisi finansial suatu keluarga, diperlukan pemahaman atas konsep-konsep dasar finansial, atau dapat disebut dengan literasi finansial. Menurut OJK, literasi finansial adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut hasil penelitian Brillianti & Kautsar (2020) dalam Jurnal Elektronik Kemenkeu, rumah tangga yang memiliki literasi finansial cenderung memiliki kemungkinan lebih sejahtera daripada yang tidak memiliki literasi finansial. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara literasi finansial dengan kesejahteraan suatu keluarga. Dalam riset *Financial Literacy Around the World 2015* milik S&P, responden dihadapkan dengan pertanyaan konsep finansial dasar, yaitu *risk diversification*, *inflation*, *numeracy* (*interest*), dan *compound interest*. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut,

finansial literasi di Indonesia terukur sebesar 32%, angka yang masih dapat tergolong rendah, berada di kisaran yang sama bila dibandingkan dengan beberapa negara berkembang seperti Malaysia (36%), Filipina (25%), dan India (24%). Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019 indeks literasi keuangan OJK menyampaikan bahwa literasi keuangan di Indonesia telah meningkat ke angka 38,03%. Sebagaimana dikutip dari Liputan6.com, Presiden Jokowi mengatakan bahwa angka tersebut masih rendah, tertinggal dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya.



Gambar 1. 4 Infografik Indeks Literasi Keuangan OJK 2019

Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (2019)

Dalam dunia finansial, terdapat bidang yang didedikasikan khusus untuk perencanaan keuangan rumah tangga/personal, yang secara tidak langsung juga memberikan edukasi mengenai literasi finansial kepada masyarakat awam. Para profesional di bidang ini seringkali disebut *financial planner*. Dalam profesi tersebut, terdapat sertifikasi standar internasional untuk menjaga kualitas jasa yang diberikan oleh *financial planner*, yaitu *Certified Financial Planner* (CFP). Untuk saat ini, pemegang sertifikasi profesi CFP di Indonesia masih sangat terbatas. Berdasarkan situs resmi FPSB Indonesia, pemegang sertifikat CFP masih berjumlah kurang lebih 1.900 orang di Indonesia. Dengan jumlah populasi



Indonesia yang sebesar 270,6 juta penduduk, tentunya pemegang sertifikat CFP ini tergolong sangat rendah. Maka dari itu, terbuka peluang besar untuk membangun bisnis *financial planner* sekaligus meningkatkan literasi finansial di Indonesia.

Beberapa *financial planner* di sekitar tahun 2018-2020 cukup *booming* melalui *channel social media*. Jouska merupakan salah satu *financial planner/Advisor* yang cukup ternama dan menarik perhatian kalangan milenial. Dengan jumlah *follower Instagram* sebesar 758 ribu, konten-konten yang disajikan dalam *channel social media* Jouska memberikan *sense of urgency* kepada generasi milenial untuk mempersiapkan keuangan mereka sedini mungkin. Sayangnya, menurut artikel CNBC Indonesia, pada bulan Juli 2020, terjadi skandal kegiatan investasi ilegal yang menimpa Jouska Finansial Indonesia, sehingga Jouska terpaksa untuk menghentikan aktivitasnya. Meskipun Jouska, telah tidak beroperasi, namun kesuksesan Jouska di masa lalu menunjukkan bahwa jika perusahaan *financial planner* dapat melakukan proses bisnisnya dengan baik, maka terdapat pasar yang sangat besar yang dapat digarap. Salah satu perusahaan *financial planner* adalah *Heartfelt*.

Pada umumnya, *financial planner* memiliki produk dan jasa berupa seminar/webinar mengenai literasi keuangan, konsultasi keuangan, *financial book plan*, dan berbagai saran investasi. Klien dari *financial planner* pada umumnya dibagi menjadi dua, yaitu korporasi dan individu. Untuk korporasi, biasanya *service* yang ditawarkan oleh penyedia *financial planner* adalah seminar/webinar yang disampaikan kepada karyawan dari korporasi tersebut. Di sisi lain, untuk klien personal, layanan yang disediakan lebih disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan dari klien tersebut. Bentuk layanannya adalah konsultasi dan *financial book plan*.

*Heartfelt* sebagai salah satu perusahaan *financial planner* berupaya agar dapat memberikan jasa *financial planning* sebaik mungkin dan memberikan *added value* berupa literasi keuangan kepada klien-klien yang dilayani. Dengan melakukan *financial planning*, klien tidak hanya memahami berapa jumlah yang

harus disisihkan setiap bulannya, namun juga klien berpotensi menghemat pengeluaran yang ada di masa depan. Potensi penghematan ini didapatkan melalui aktivitas investasi. Semakin awal klien melakukan perencanaan keuangan, maka semakin besar potensi penghematan yang akan dinikmati oleh klien, dikarenakan jangka waktu investasi yang lebih panjang. Instrumen investasi yang digunakan juga harus disesuaikan dengan kapan tujuan finansial tersebut ingin tercapai. Jika tujuan investasi ingin dicapai dalam jangka waktu 1-3 tahun, maka investasi yang dilakukan harus lebih defensif, sehingga *return* investasi yang didapatkan lebih sedikit. Namun, jika tujuan finansial tersebut ingin dicapai lebih dari 5 tahun, investasi dapat dilakukan di instrumen investasi yang lebih agresif, sehingga potensi keuntungan investasi lebih besar.

Strategi investasi memiliki berbagai aspek yang harus dipelajari, sehingga sulit bagi masyarakat awam untuk meyelesaikan waktu untuk belajar dan menganalisa investasi sambil secara aktif bekerja ataupun membangun usaha. Maka dari itu, *Heartfelt* memberikan informasi analisa investasi kepada para klien sebagai alat bantuan pertimbangan investasi yang akan dilakukan oleh klien.

Informasi investasi yang diberikan kepada klien adalah pengenalan berbagai instrumen investasi, seperti emas, reksadana, saham, dan sebagainya. Hasil riset dari berbagai instrumen investasi tersebut berupa prospek dari instrumen investasi tersebut, *potential return*, risiko yang harus ditanggung, dan berbagai pertimbangan kondisi ekonomi global. Setelah memahami berbagai instrumen investasi tersebut, klien dapat melakukan aksi investasi yang sesuai dengan profil risiko klien tersebut. Berdasarkan regulasi yang berlaku, perlu diperhatikan bahwa sifat *Heartfelt* sebagai *financial planner* hanya menyediakan informasi edukatif dan klien harus melakukan riset mandiri sebelum melakukan investasi.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari program kerja magang ini adalah untuk memahami fungsi bagian *investment research & financial planning* pada perusahaan *financial planner*. Tujuan dari dilakukannya program magang adalah:



- Berkontribusi dalam perusahaan *Heartfelt* untuk menghasilkan laporan riset saham ataupun reksadana.
- Memberikan informasi kepada klien tentang analisa perusahaan meliputi bisnis utama perusahaan, prospek perusahaan, *key driver* aktivitas perusahaan, analisa rasio keuangan, *Good Corporate Governance* (GCG), dan valuasi relatif dari suatu perusahaan.
- Membuat perencanaan tujuan finansial klien dengan menggunakan teori *time value of money*, serta menggunakan asumsi-asumsi inflasi tertentu.
- Mengaplikasikan ilmu analisa rasio keuangan, laporan keuangan, serta analisa fundamental yang telah dipelajari pada mata kuliah *financial management 1*, *financial management 2*, *fundamental of investment*, dan *technical analysis*.

### **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

#### **1.3.1 Waktu Kerja Magang**

Program kerja magang ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, yaitu minimal efektif 60 hari kerja. Pelaksanaan program kerja magang penulis dilakukan di perusahaan *Heartfelt* yang beralamat di Jl. Tentara Genie Pelajar, Perum Griya Asri 1/C8, RT 10/ RW 07, Kel. Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah. Penulis melakukan magang secara *online*. Program magang ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, mulai dari 23 Agustus 2021 sampai 23 November 2021. Jam kerja operasional penulis adalah pukul 09.00 – 17.00 WIB. Posisi penulis dalam program magang ini adalah sebagai *investment research* dan *financial planner*.

#### **1.3.2 Prosedur Kerja Magang**

Prosedur kerja magang yang diikuti penulis merupakan ketentuan yang berlaku berdasarkan peraturan Universitas Multimedia Nusantara dan *Heartfelt*. Prosedur kerja magang yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pengajuan CV kepada CEO *Heartfelt*.
- b. Proses wawancara dengan CEO *Heartfelt* pada tanggal 20 Agustus 2021.
- c. Mengajukan permohonan dengan mengisi formulir pengajuan kerja magang form KM-01 dan form KM-02 sebagai surat pengantar kerja magang yang ditujukan kepada perusahaan.
- d. Menerima *acceptance letter* dari pihak perusahaan kepada universitas sebagai bukti bahwa telah diterima perusahaan.
- e. Efektif bekerja dan perkenalan di *Heartfelt* pada tanggal 23 Agustus 2021.
- f. Melaksanakan program kerja magang.
- g. Melengkapi dokumen-dokumen administrasi program kerja magang seperti form KM-03, KM-04, KM-05, KM-06, dan KM-07.
- h. Melakukan penyusunan laporan kerja magang.
- i. Melakukan penyerahan laporan kerja magang kepada *Heartfelt*.
- j. Sidang kerja magang sebagai pertanggungjawaban hasil kerja magang.

#### **1.4 Metode dan Sistematika Penulisan**

Laporan magang ini disusun berdasarkan metode dan sistematika penulisan yang diatur dalam dokumen “Buku Panduan Kerja Magang Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis S-1” tahun 2020-2021. Susunan laporan magang berdasarkan dokumen tersebut adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bagian pendahuluan, penulis membahas tentang latar belakang industri bidang praktek kerja magang, maksud dan tujuan kerja magang, serta waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang.

##### **BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bagian ini, penulis menyampaikan sejarah singkat, profil perusahaan, visi misi, struktur organisasi, serta gambaran umum divisi tempat

penulis melaksanakan kerja magang dan dilengkapi dengan tinjauan pustaka yang berisi berbagai teori-teori penunjang yang berhubungan dengan praktek kerja magang.

### BAB 3 PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini penulis menjelaskan lebih dalam mengenai berbagai tugas yang dikerjakan oleh penulis selama program kerja magang. Penulis juga menjelaskan mengenai berbagai kesulitan yang dialami serta solusi yang dilakukan untuk menyelesaikan kesulitan tersebut.

### BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian terakhir ini penulis menarik kesimpulan dari teori pendukung yang dikaitkan dengan praktek kerja magang di Perusahaan *Heartfelt*. Penulis juga memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan *Heartfelt* maupun pekerja di Perusahaan *Heartfelt*.

